

ABSTRAK PENELITIAN

Tesis STUDI TENTANG PENGGUNAAN BUKU TEKS DAN PER-
PUSTAKAAN IKIP DI DALAM KEGIATAN BELAJAR
MENGAJAR MATA KULIAH BIDANG STUDI MAYOR SEMESTER
I PROGRAM STRATA SATU DI IKIP SANATA DHARMA
YOGYAKARTA TAHUN 1983.

Penulis : Wens Tanlain

Masalah pokok penelitian adalah "Sejauh mana buku teks dan perpustakaan IKIP dimanfaatkan secara fungsional di dalam kegiatan belajar-mengajar, khususnya untuk mata kuliah bidang studi mayor program strata satu IKIP ?"

Penelitian ini bertujuan untuk menyusun deskripsi mengenai alasan dosen dan mahasiswa menggunakan buku teks di dalam kegiatan belajar-mengajar, pengadaan buku teks, cara pemakaian buku teks dalam pengajaran kelas, pemakaian buku teks dan perpustakaan IKIP dalam belajar di luar kelas, pengaruh latar belakang pendidikan SMTA mahasiswa terhadap kegiatan menggunakan buku teks dan perpustakaan IKIP, pengaruh kegiatan menggunakan buku teks dan perpustakaan IKIP terhadap hasil belajar, pengaruh keadaan sosial-ekonomi mahasiswa terhadap kegiatan menggunakan buku teks dan perpustakaan IKIP.

Metode penelitian ini adalah survei deskriptif dengan alat pengumpul data yaitu kuesioner untuk dosen, kuesioner untuk mahasiswa, observasi pengajaran kelas, pencatatan data dokumen.

Populasi penelitian mencakup 8 program bidang studi mayor dengan 34 mata kuliah bidang studi mayor Semester I tahun 1983 dan melibatkan 639 mahasiswa serta 35 dosen. Sampel bersifat purposif dengan satu mata kuliah bidang studi mewakili satu program studi. Jadi, ada 8 mata kuliah bidang studi yaitu Didaktik, Trigonometri Mekanika I, Tatabahasa I, Reading I, Sejarah Timur Tengah I, Pengantar Ilmu Ekonomi, Hitung Dagang I, yang melibatkan 8 dosen dan 639 mahasiswa (namun hanya 290 mahasiswa yang berpartisipasi dalam penelitian ini).

Data yang dikumpulkan berkaitan dengan kegiatan belajar-mengajar selama bagian pertama Semester I (bulan Juli - September). Pengolahan data dengan Kategorisasi dan Tabulasi, dan untuk pengujian hipotesis digunakan teknik statistik Chi-Square kategori 2 x 2.

Hasil-hasil penelitian adalah (1) semua mata kuliah memiliki program pengajaran semester (silabus) yang memuat unsur-unsur nama mata kuliah, nama dosen, kelompok mahasiswa, jumlah sks/jam pertemuan, tujuan pengajaran,

urut-urutan bahan, metode mengajar, penilaian hasil belajar, kepustakaan (buku wajib-anjuran), (2) tiap mata kuliah didukung oleh lebih dari satu buku wajib dan satu atau lebih buku anjuran, (3) sebagian besar buku wajib dan anjuran tersedia di perpustakaan IKIP Sanata Dharma dalam jumlah yang cukup. Dosen memilih buku wajib dan buku anjuran tersebut berdasarkan alasan (4) membantu mahasiswa dalam belajar, sesuai dengan kurikulum SMTA, mudah dipelajari, mudah didapat, sesuai dengan isi dan tujuan mata kuliah, semua bahan belum termuat lengkap dalam satu buku, sifat mata kuliah menuntut membaca banyak sumber, dan sebagai konsekuensinya (5) pengajaran kelas berpusat pada mengulas isi teks dalam bentuk pengajaran modularisasi sesuai dengan pokok bahasan dalam silabus, (6) metode yang digunakan Ceramah-Tanya Jawab-Tugas/Praktek-Resitasi-Tanya Jawab, (7) tugas-tugas rumah berkaitan dengan isi buku wajib-anjuran, (8) soal-soal tentamen mengenai isi buku wajib-anjuran dengan alasan agar mahasiswa sungguh-sungguh menguasai isi buku wajib-anjuran, (9) mahasiswa menggunakan buku wajib-anjuran dalam menyelesaikan tugas-tugas rumah dan dalam belajar mandiri, dengan alasan memperkaya pengetahuan, mempermudah penyelesaian tugas, memperlancar mengikuti kuliah. Meskipun (10) sebahagian besar mahasiswa tidak memiliki lengkap buku wajib-anjuran, dan (11) sebahagian besar mahasiswa dalam kondisi sosial-ekonomi rendah, namun

(12) hanya sebagian kecil mahasiswa yang banyak kali memanfaatkan buku-buku yang tersedia di perpustakaan IKIP.

Khususnya pengujian hipotesis penelitian menghasilkan (14) pada umumnya tidak ada perbedaan yang nyata antara mahasiswa asal SMA dan mahasiswa asal SMTA lain dalam menggunakan buku teks dan perpustakaan IKIP, (15) pada umumnya tidak ada perbedaan yang nyata antara mahasiswa yang banyak kali menggunakan buku teks dan perpustakaan IKIP dan mahasiswa yang kurang menggunakannya dalam prestasi belajar mereka, dan (16) pada umumnya tidak ada perbedaan yang nyata antara mahasiswa yang tinggi keadaan sosial-ekonominya dan mahasiswa yang rendah keadaan sosial-ekonominya dalam menggunakan buku teks dan perpustakaan IKIP.